

BAB III

METODE PENELITIAN

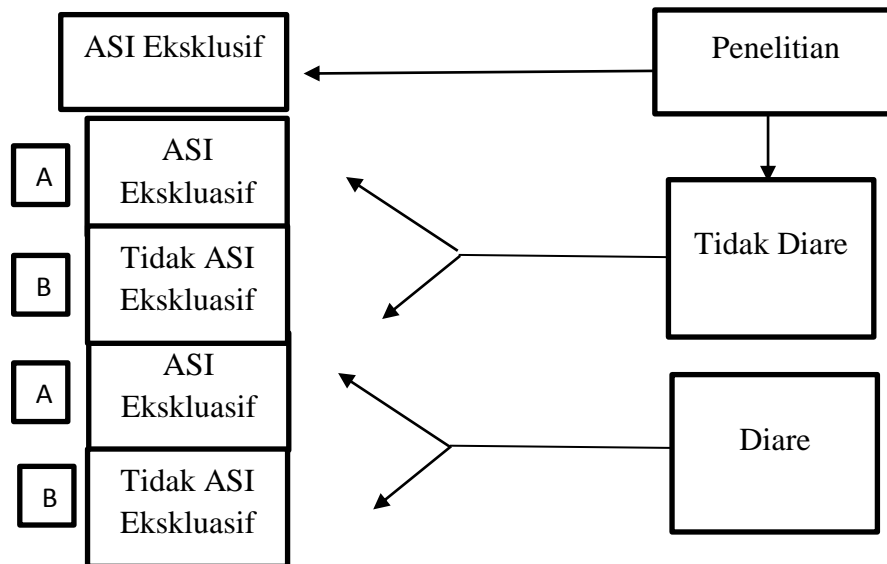
1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Pada penelitian ini peneliti mencari hubungan antar variabel dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan.²⁹

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus-kontrol yaitu dimulai dengan mengidentifikasi subyek dengan efek (diare) dan mencari subyek yang tidak mengalami efek (diare).²⁹ Penelitian ini menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain efek diare diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadi pada waktu yang lalu.³⁰

Kelompok kasus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bayi yang berobat di Puskesmas Sewon 2 tahun 2018 dengan penyakit diare dan kelompok kontrol yang dimaksud yaitu bayi yang tidak diare namun berkunjung ke Puskesmas Sewon 2 tahun 2018, kemudian secara *retrospektif* ditelusuri faktor risiko (bayi dengan ASI eksklusif atau tidak ASI eksklusif) pada kedua kelompok tersebut.

Bagan desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Dasar Studi Kasus Kontrol³¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu dalam suatu batas tertentu. Individu dalam populasi studi tersebut dinamakan unit dasar. Populasi adalah sekelompok subyek atau data dengan karakteristik tertentu. Populasi dibagi menjadi 2 yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang ditentukan oleh karakteristik klinis dan demografis. Sedangkan populasi terjangkau adalah bagian populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu.²⁹

Populasi dalam penelitian ini ialah 562 Bayi di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2, Bantul.

b. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel yang dikehendaki merupakan bagian populasi target yang akan diteliti secara langsung³⁰. Sampel kasusnya adalah bayi yang mengalami diare. Sedangkan kontrolnya adalah bayi yang tidak mengalami diare.

Suatu usulan penelitian yang baik harus mencantumkan perkiraan besar sampel. Rumus yang digunakan milik Didik Budijanto, Pusdatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah perhitungan besar sampel pada uji hipotesis terhadap dua proporsi didapatkan formula rumus sebagai:³²

$$n1=n2=\frac{(z\alpha\sqrt{2P_2Q_2}+z\beta\sqrt{P_1Q_1+P_2Q_2})^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian
- P = Perkiraan proporsi efek pada kasus P₁
- z α = Nilai pada distribusi normal standart dengan tingkat kemaknaan (untuk 0,05 adalah 1,96)
- z β = Nilai kekuatan atau power (0,84)

Penelitian A. Zulkifli Abdullah, A. Arsunan Arsin, Lidyawati Dahlan (2012) yang berjudul Faktor Risiko Diare Shigellosis pada Anak Balita.¹⁵

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui :

OR = 4,4

Berdasarkan studi pendahuluan di Kabupaten Bantul diketahui bahwa prevalensi Bayi dengan diare tahun 2017 sebesar 12%. Berdasarkan data tersebut

diperoleh :

$$P_1 = 0,62$$

$$Q_1 = 0,38$$

$$P_2 = 0,27$$

$$Q_2 = 0,73$$

$$n_1=n_2 = \frac{(z\alpha\sqrt{2}P_2Q_2 + z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n_1=n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2} \times 0,27 \times 0,73 + 0,84\sqrt{0,62 \times 0,38 + 0,27 \times 0,73})^2}{(0,62 - 0,27)^2}$$

$$n_1=n_2 = \frac{3,4176}{0,1225}$$

$$n_1=n_2 = 27$$

Berdasarkan rumus di atas, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden bayi. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bayi usia 6-12 bulan yang datang ke Puskesmas Sewon 2 tahun 2018 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.³⁴ Kriteria tersebut antara lain:

1. Kriteria inklusi:

- a) Bayi berusia ≥ 6 bulan dan ≤ 12 bulan dengan berat bayi lahirnya normal (2,5-3,9 kg)
- b) Umur kehamilan cukup bulan (37-42 minggu)

2. Kriteria eksklusi:

- a) Bayi yang memiliki kelainan kongenital seperti jantung, otak, dan sebagainya
- b) Bayi dengan riwayat penyakit campak
- c) Bayi dengan intoleransi laktosa serta gangguan absorpsi
- d) Ibu yang mempunyai penyakit yang menular melalui ASI (HIV)

3. Waktu dan Tempat

a. Penyusunan proposal skripsi dilakukan pada bulan November-Desember 2018, dilanjutkan sidang atau ujian pertanggung jawaban proposal pada bulan Januari 2019 dan waktu pengambilan data penelitian serta pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada bulan Januari 2019-Maret 2019. Pada tanggal 10 April 2019- 24 April 2019 dilakukan penelitian di Posyandu Puskesmas Sewon 2.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sewon 2, Bantul Yogyakarta. Pada beberapa Posyandu Pelemsewu, Krpyak Kulon, Pandes, Ngoto, Geneng, Sawit, Salakan 1, Tegal Krpyak, Garon, Krpyak Wetan dan Wojo.

4. Variabel Penelitian atau aspek- aspek yang diteliti/ diamati

Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang apabila ia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel terikat

(dependen variable, efek, hasil, *outcome*) yaitu variabel yang nilainya akan berubah dengan perubahan variabel bebas.³¹

- a. Variabel independen/bebas : Pemberian ASI eksklusif
- b. Variabel dependen/terikat : Frekuensi serangan diare pada bayi

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.³⁵

Tabel 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Hasil Ukur	Instrumen
1.	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI secara eksklusif adalah pemberian ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa memberikan cairan atau makanan padat lainnya kecuali vitamin, mineral, atau obat dalam bentuk tetes atau sirup Indikator pemberian ASI Eksklusif bila ibu menjawab angket dengan <i>score</i> 9 dan tidak bersih bila ibu mendapat <i>score</i> <9	Nominal	1= ASI Eksklusif 2= ASI Tidak Eksklusif	format pengumpulan data menggunakan data primer dengan pengisian angket
2.	Frekuensi Seragan Diare	Kejadian diare yang didiagnosa oleh dokter dan tercantum pada status rekam medis bayi. Untuk varian dari variabel ini adalah diare bila bayi mengalami diare lebih dari 3 kali dalam setahun, tidak diare bila bayi mengalami diare kurang dari 3 kali dalam setahun.	Nominal	1= Diare 2= Tidak Diare	format pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan rekam medik dan buku KIA
3.	Status Gizi Bayi	Keadaan gizi bayi dari hasil penilaian petugas kesehatan yang ditulis dalam buku KIA dan rekam medis ketika bayi mengalami diare. Untuk varian dari variabel ini adalah normal jika kategori gizi normal (-2 SD sampai dengan ≥ 2 SD) dan tidak normal jika kategori gizi buruk (≤ -3 SD sampai dengan ≤ 2) SD dan gizi lebih (-2SD sampai dengan ≥ 2 SD).	Nominal	1= Normal 2= Tidak Normal	format pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan rekam medik dan buku KIA
5.	Jenis Kelamin	Identitas diri atau seksual anak sejak anak dilahirkan. Varian dari variabel ini dibagi menjadi dua laki-laki dan perempuan.	Nominal	1= Laki-Laki 2= Perempuan	Melihat catatan medis

Tabel 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala		Instrumen
6.	<i>Hygiene</i> Perorangan	Kebiasaan ibu membasuh kedua telapak tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah melakukan tindakan yang dinilai dari jawaban ibu terhadap kuesioner. Indikator bersih apabila ibu menjawab angket dengan <i>score</i> lebih dari <i>mean</i> dan tidak bersih bila ibu mendapat <i>score</i> kurang dari <i>mean</i> .	Nominal	1= Bersih 2= Tidak Bersih	Lembar Kuesioner
7.	Usia Ibu	Lamanya hidup yang dihitung berdasarkan tahun kelahiran. Sehingga reprodktif bila (usia 20-35 tahun) dan tidak reproduktif bila (usia <20 sampai dengan >35 tahun). Dilihat saat bayi diare.	Nominal	1= Reproduksi 2= Tidak Reproduksi	Lembar Angket

6. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁶ Data primer pada penelitian ini adalah data status pemberian ASI eksklusif bayi dan data *hygiene* ibu yang didapatkan dari ibu yang berkunjung ke Posyandu dan Puskesmas Wilayah Sewon 2, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³⁶ Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen maupun arsip yang diperoleh dari rekam medis di Puskesmas Sewon 2 Bantul. Kemudian untuk data frekuensi serangan penyakit diare, jenis kelamin, usia dan status gizi bayi juga menggunakan data sekunder dari status rekam medis Puskesmas Sewon 2 Bantul dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bayi.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁰ Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Setelah instrumen valid dan reliabel kemudian peneliti melakukan pengumpulan data. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui pengisian angket atau pertanyaan-pertanyaan pada ibu yang menjadi sampel. Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah

dengan pencatatan atau mengobservasi dari data yang ada yaitu status rekam medis dan buku KIA milik subjek penelitian.

7. Instrumen dan Bahan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuisisioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual.³⁶ Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Pengumpulan data melalui proses pengisian angket dan kuisisioner langsung oleh responden dan alat ini ditujukan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.²⁹

Pengukuran variabel perilaku dilakukan dengan mengisi kuisisioner no 1-9, *scoring* nilai 1 pada setiap jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah. Perilaku dikategorikan baik jika total jumlah nilai benar semua dan buruk jika nilai kurang dari 100%.

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dan perilaku tentang pemberian ASI Eksklusif.

No	Variabel	Parameter	No Soal	Pernyataan		Skor
				Positif	Negatif	
1.	Perilaku	Ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayi	1	1		<i>Favorabel</i> Ya=1 Tidak=0 <i>Unfavorabel</i> Ya=0 Tidak=1
		Pemberian PASI	2,3,4,5, 6,7,8,9	2,3,4,5, 6,7,8,9	<i>Favorabel</i> Ya=1 Tidak=0 <i>Unfavorabel</i> Ya=0 Tidak=1	

Pengukuran variabel sikap dengan melakukan pengisian kuesioner no 1-24, sedangkan scoring pada sikap memakai skala Likert. Sikap dibagi menjadi dua yaitu pernyataan positif dengan skor jawaban favorabel Selalu (SL)=5, Sering (SR) = 4, Kadang-kadang (KD) = 3, Jarang (JR) =2 Tidak Pernah (TP)=1. Pada pernyataan negatif maka diberi skor sebaliknya Selalu (SL)=1, Sering (SR) = 2, Kadang-kadang (KD) = 3, Jarang (JR) =4 Tidak Pernah (TP)=5. Dikategorikan sikap positif bila total jumlah nilai lebih atau sama dengan median, dan sikap negatif bila total jumlah nilai kurang dari nilai median.

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner sikap perilaku mencuci tangan ibu

No	Variabel	Parameter	No Soal	Pernyataan	
				Positif	Negatif
1.	Perilaku	Waktu dalam melakukan cuci tangan	9,16	9,16	
		Cara mencuci tangan	1,2,3,4,5,6,7,8,10, 11,12,13,14,15,17, ,18,19	3,6,12, 15,19	1,2,4,5, 7,8,10, 11,13,1 4,17,18

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur sudah dapat mengukur dengan benar apa yang harus diukur. Uji ini dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan saat penelitian. Uji validitas isi dilakukan terhadap 30 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di daerah Puskesmas Sewon 1 Bantul yang memiliki karakteristik geografis relatif sama dengan sampel penelitian. Metode yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi (r) hasil perhitungan dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada di tabel statistik. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka butir pertanyaan dikatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari 0,361 maka dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti dengan pertanyaan yang baru.³¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,60 maka data dikategorikan tidak reliabel.³¹

9. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- 2) Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- 3) Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- 4) Melakukan studi pendahuluan di Dines DIY.
- 5) Melakukan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di BAPEDA Yogyakarta .
- 6) Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sewon, Bantul.
- 7) Membuat proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- 8) Seminar proposal penelitian.
- 9) Melakukan perbaikan proposal
- 10) Mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 11) Mengurus izin penelitian di BAPEDA Yogyakarta.
- 12) Mengurus izin penelitian di Puskesmas Sewon 2, Bantul.

b. Tahap Pengumpulan data

- 1) Meminta data bayi dari puskesmas sewon .
- 2) Mengambil sampel yaitu seluruh bayi yang berusia 6-12 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan tidak eksklusif. Melakukan seleksi data yang diperoleh dari hasil kuesioner untuk akhirnya dipilih sebagai subjek penelitian. Seleksi data dengan menyingkirkan kriteria eksklusinya.
- 3) Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, maka didapatkan 30 bayi yang ASI eksklusif dan 30 bayi tidak ASI eksklusif.
- 4) Peneliti meminta bantuan dua *enumerator* yaitu mahasiswa Poltekkes Kemeterian Kesehatan Yogyakarta Semester 7 jurusan Kebidanan dalam membantu penelitian.
- 5) Peneliti melakukan apersepsi kepada *enumerator* terkait cara melakukan pengisian lembar kuesioner tentang ASI eksklusif dan Diare.
- 6) Peneliti menetapkan *enumerator* B untuk memegang tanggung jawab atas 30 responden diare dan *enumerator* A bertanggung jawab atas 30 responden tidak diare.
- 7) *Enumerator* B melakukan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) pada 30 responden pertama dan *enumerator* A pada 30 responden kedua dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan *informed consent* sebagai responden.

- 8) Peneliti atau *enumerator* mengumpulkan data hasil observasi yang didapatkan. Melakukan pengolahan data, analisis terhadap hasil penelitian, dan penyajian data dalam bentuk tabel.

10. Manajemen Data

Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan software pengolah dengan tahap:

a. *Editing* Data

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.²⁹

b. *Coding Data*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.²⁹

Tabel 5. *coding data*

No.	Variabel		Kode
1.	Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif	1
		ASI Tidak Eksklusif	2
2.	Kejadian Diare	Tidak Diare	1
		Diare	2
3.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	1
		Perempuan	2
4.	Status Gizi	Normal	1
		Tidak Normal	2
5.	<i>Hygiene</i> Ibu	Bersih	1
		Tidak Bersih	2
6.	Usia Ibu	Produktif	1
		Tidak Produktif	2

1) Status Gizi

1= Normal (-2 SD sampai dengan ≥ 2 SD)

2= Tidak normal (≤ -3 SD sampai dengan ≤ 2 SD, -2SD sampai dengan ≥ 2 SD)

2) *Hygienen* ibu

1= Bersih (mencuci tangan sebelum dan sesudah menyusui, setelah buang air besar dan kecil, sebelum menyentuh makanan)

2= Tidak bersih

3) Usia Ibu

1= Reproduksi (usia 20-35 tahun)

2= Tidak reproduktif (<20 sampai dengan >35 tahun)

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.²⁹

d. Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh atau arti dari hasil penelitian tersebut.²⁹ Untuk kepentingan analisis statistik, peneliti menggunakan data kategorik yang berisi variabel nominal.

Analisis hasil studi kasus kontrol dapat bersifat sederhana menggunakan penentuan *rasio odds*, sampai kepada yang kompleks yaitu menggunakan analisis multivariat. Cara analisis ditentukan oleh apa yang ingin diteliti, bagaimana kita mengambil kontrol (apakah *matched* atau tidak) dan terdapatnya variabel yang mengganggu atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan dari dua variabel. Uji statistik yang digunakan menggunakan uji *Chi-Square* untuk membandingkan dua proporsi.³⁷

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan pada setiap variabel penelitian untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap

variabel. Analisa univariat yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya jenis kelamin, status gizi, *hygiene* dan usia ibu.³⁸

Rumus:

$$P = X/Y \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

X = Σ sampel dengan karakteristik tertentu

Y = Σ sampel total

2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel tergantung yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisa ini dilakukan setelah perhitungan analisa univariat. Penelitian ini melakukan analisa untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel seperti ASI Eksklusif dengan diare. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*:³⁸

Rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi hipotetik diperoleh dari jumlah frekuensi dalam baris dikalikan jumlah frekuensi dalam kolom (di mana sel badan) dibagi jumlah total.

X = Statistik *Chi-Square*

Pada penelitian ini, penentuan besar sampel *Chi-Square* dengan menggunakan program komputer yang hasilnya akan diinterpretasi seperti berikut:

- a) Apabila *p-value* (nilai signifikan uji *Chi-Square*) kurang dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa ASI Eksklusif, jenis kelamin, status gizi, *hyegine* ibu dan usia ibu berhubungan dengan kejadian diare di Puskesmas Sewon.
- b) Apabila *p-value* (nilai signifikan uji *Chi-Square*) lebih dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa ASI Eksklusif, jenis kelamin, status gizi, *hyegine* ibu dan usia ibu tidak berhubungan dengan kejadian diare di Puskesmas Sewon.
- c) Apabila *p-value* (nilai signifikan uji *Chi-Square*) kurang dari 0,25 maka variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut ke dalam analisis multivariat.

3) Analisis Multivariat

Analisis bivariat hanya akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independen dan variabel dependen). Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariate. Uji statistik yang digunakan biasanya regresi logistik (*logistik regression*), untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih erat hubugaya dengan variabel dependen.²⁹

11. Etika Penelitian

Etika adalah pengetahuan tentang apa yang dilakukan orang, atau pengetahuan tentang adat kebiasaan orang. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara kepada kesejahteraan umat manusia. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.³⁷

Etika membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma- norma yang diperlukan dalam kelompok masyarakat. Sedangkan etika penelitian menunjukkan pada prinsip- prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.³⁷

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian empat prinsip yang harus dipegang teguh²⁹, yakni:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian
- c. Keadilan dan keterbukaan
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.